

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “AN” UMUR 25 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 19
MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**



Oleh:

NI WAYAN SRININGSIH
NIM. P07124324213

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “AN” UMUR 25 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 19 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas
dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

Oleh:

**NI WAYAN SRININGSIH
NIM. P07124324213**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “AN” UMUR 25 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 19 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

OLEH:

NI WAYAN SRININGSIH

NIM. P07124324213

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



**Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb
NIP. 198002012008122001**

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed.
NIP. 19690421198932001**

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “AN” UMUR 25 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 19 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Oleh:

NI WAYAN SRININGSIH

NIM. P07124324213

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 29 OKTOBER 2025

TIM PENGUJI :

1. Dr. I Komang Lindayani, SKM.,M.Keb (Ketua)
2. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T.,M.Keb (Sekretaris)

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 19690421198932001**

*MIDWIFERY CARE FOR 25-YEAR-OLD PRIMIGRAVID MOTHER "AN"
FROM 19 WEEKS OF GESTATION TO 42 DAYS OF POSTPARTUM PERIOD
ABSTRACT*

Reducing maternal and infant mortality is priority of the Indonesian health program through continuous care (CoC) starting from pregnancy, childbirth, postpartum, newborns and family planning. Currently, midwifery practice is developing based on Evidence Based Practice and complementary therapy. This care aims to determine the results of implementation of comprehensive and continuous midwifery care for mother "AN" aged 25 years primigravida from 19 weeks of gestation to 42 days of postpartum. Primary and secondary data were collected through interviews, examinations, observations and documentation from April to October 2025. The development of mother "AN"'s pregnancy was physiological. Labor took place normally without complications. The baby was born immediately crying, active muscle tone, reddish skin, male gender, birth weight 3,300 grams, body length 50 cm. Process of uterine involution, lochia discharge and lactation was normal.. The complementary care implemented included the use of prenatal exercises during pregnancy, deep breathing relaxation and effleurage massage during labor, oxytocin massage and postpartum exercises during the postpartum period and infant massage for neonates. Conclusion, the CoC for mother "AN" was physiological and met midwifery service standards. It is hoped that this care model can be implemented to provide optimal midwifery services.

Keywords : Continuity of Care; complementary care; antenatal; intranatal; postnatal

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “AN” UMUR 25 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 19 MINGGU SAMPAI 42
HARI MASA NIFAS
ABSTRAK

Penurunan AKI dan AKB menjadi prioritas program kesehatan Indonesia melalui asuhan berkesinambungan (*Continuity of Care*) yaitu pelayanan berkelanjutan mulai kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana. Saat ini praktik kebidanan berkembang berdasarkan *Evidence Based Practice* dan asuhan komplementer. Asuhan ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “AN” umur 25 tahun primigravida dari umur kehamilan 19 minggu sampai 42 hari masa nifas. Data primer dan data sekunder dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan diberikan dari bulan April Oktober 2025. Perkembangan kehamilan ibu “AN” berlangsung fisiologis. Persalinan berlangsung normal tanpa komplikasi. Bayi lahir segera menangis, tonus otot aktif, kulit kemerahan, berjenis kelamin laki-laki, berat badan lahir 3.300 gram, panjang badan = 50 cm. Proses involusi uterus, pengeluaran lochea dan laktasi berlangsung normal. Asuhan komplementer yang diterapkan yaitu senam hamil saat kehamilan, relaksasi napas dalam dan pijat *effleurage* saat persalinan, pijat oksitosin dan senam nifas selama postpartum serta pijat bayi pada neonatus. Kesimpulannya, asuhan berkesinambungan pada ibu “AN” berlangsung normal dan sesuai standar pelayanan kebidanan. Diharapkan model asuhan ini dapat diterapkan untuk memberikan pelayanan kebidanan yang optimal.

Kata kunci : *Continuity of Care*; asuhan komplementer; *antenatal*; *intranatal*; *postnatal*

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “AN” UMUR 25 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 19 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Oleh : Ni Wayan Sriningsih (P07124324213)

Angka kematian ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan dua indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan di suatu negara. AKI di Indonesia masih jauh dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yakni menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 12 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2030. AKI mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB mencapai 16,85 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2020 berdasarkan Sensus Penduduk 2020. Penyebab utama kematian ibu meliputi komplikasi kehamilan seperti preeklamsia, eklamsia, dan perdarahan, yang sebagian besar sebenarnya dapat dicegah melalui intervensi medis tepat waktu. Salah satu upaya yang dapat dilakukan bidan adalah dengan menerapkan asuhan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*) mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “AN” umur 25 tahun primigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 19 minggu sampai 42 hari masa nifas. Penulis tertarik memberikan asuhan karena ibu “AN” mengatakan belum memahami tentang tanda bahaya pada kehamilan. Hasil skoring menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati yaitu 2 termasuk Kelompok Risiko Rendah (KRR). Pengumpulan data pada kasus ini didapatkan melalui hasil wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi dari Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta buku USG. Asuhan kebidanan dilakukan mulai bulan April-Oktober 2025. Selama kehamilan ibu “AN” diasuh sejak usia kehamilan 19 minggu hingga menjelang persalinan. Ibu rutin melakukan pemeriksaan kehamilan di PKM Kerambitan II I, TPMB Ni Nyoman Susila

Wati dan praktek dokter kandungan. Asuhan yang diberikan telah memenuhi standar pelayanan Antenatal Terpadu (12T). Ibu juga mendapat asuhan komplementer yaitu latihan senam hamil untuk mengurangi keluhan nyeri punggung. Kehamilan ibu "AN" sampai menjelang persalinan berlangsung normal dan tanpa ada komplikasi.

Proses persalinan kala I ibu "AN" berlangsung selama 4 jam setelah ibu tiba di tempat pelayanan persalinan, kala II berlangsung selama 10 menit, bayi lahir spontan segera menangis, kulit kemerahan, tonus otot aktif dan bayi berjenis kelamin laki-laki. Kala III berlangsung selama 5 menit dan kala IV berlangsung normal. Asuhan komplementer yang diberikan pada masa persalinan adalah teknik relaksasi napas dalam dan masase *effleurage* oleh suami klien untuk mengurangi rasa nyeri selama kontraksi berlangsung. Selama persalinan ibu didampingi oleh suami untuk memberikan dukungan emosional dan memenuhi kebutuhan nutrisi/hidrasi ibu. Setelah kelahiran bayi dilakukan IMD dan proses IMD berhasil dalam waktu 1 jam.

Asuhan kebidanan selama masa nifas dilakukan sesuai dengan standar Kunjungan Nifas (KF) meliputi KF1 (hari ke-1 postpartum), KF2 (hari ke-7 postpartum), KF3 (hari ke-21 postpartum) dan KF4 (42 hari masa nifas). Proses involusi uterus, pengeluaran *lochea*, masa laktasi dan psikologis ibu berlangsung normal. Ibu "AN" sudah mendapatkan 2 kapsul vitamin A 200.000 IU yang diberikan segera setelah melahirkan dan 24 jam setelah pemberian kapsul pertama. Pada KF4 (42 hari masa nifas) ibu "AN" telah mendapat pelayanan kontrasepsi sebagai akseptor baru pasca melahirkan, dimana ibu telah berunding dengan suami dan sepakat untuk menggunakan IUD. Ibu diberikan asuhan komplementer dengan dibimbing melakukan senam kegel untuk membantu proses involusi uterus, pijat oksitosin untuk merangsang pengeluaran hormon oksitosin yang berguna melancarkan produksi ASI melalui mekanisme *let down reflex*, dan senam nifas untuk pemulihan tubuh pasca melahirkan.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi ibu "AN" sesuai dengan pelayanan neonatal esensial. Hasil pemeriksaan BBL dalam batas normal dan tidak ada kelainan, BB lahir 3200 gram, PB 50 cm, LK/LD : 32/33 cm. Bayi baru lahir telah dilakukan IMD, mendapat injeksi vitamin K dan salep mata pada satu jam

pertama. Imunisasi HB0 telah diberikan satu jam setelah penyuntikan vitamin K (JNPK-KR, 2017). Pada masa neonatus dilakukan tiga kali Kunjungan Neonatus (KN) yaitu KN1 (bayi umur 1 hari), KN2 (bayi umur 7 hari) dan KN 3 (bayi umur 21 hari) serta asuhan ketika bayi berumur 42 hari. Skrining PJB dilakukan pada saat bayi berumur satu hari (KN1). Hasil skrining menunjukkan selisih *preductal* (98%) dan *postductal* (97%) kurang dari 3% yang artinya lolos pemeriksaan. Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) dilakukan ketika bayi berumur 26 jam (KN1). Asuhan komplementer yang diberikan pada bayi yaitu pijat bayi yang bermanfaat untuk membuat otot bayi lebih kuat, meningkatkan imunitas, meningkatkan berat badan bayi, meningkatkan *bounding* antara ibu dan bayi, dan meningkatkan kualitas tidur bayi.

Pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan yang diterapkan pada Ibu “AN” umur 25 tahun primigravida dari trimester II sampai 42 hari masa nifas sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yang termuat dalam Permenkes Nomor 21 Tahun 2021. Laporan kasus ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan khususnya bidan dalam menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Ibu diharapkan dapat mengaplikasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalamannya terkait masa kehamilan, persalinan, nifas dan asuhan pada bayi. Keluarga juga diharapkan dapat membantu ibu dan memberikan dukungan secara menyeluruh, serta dapat mendeteksi secara dini penyulit dan komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu dan bayi. Diharapkan pula laporan ini sebagai pedoman bagi fasilitas kesehatan untuk menyiapkan sarana, prasarana yang menunjang pelayanan kesehatan sesuai standar sehingga pelayanan yang diberikan semakin berkualitas dan berdasarkan *Evidence based*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir yang berjudul **“Asuhan Kebidanan pada Ibu “AN” Umur 25 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 19 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas”** tepat pada waktunya. Laporan kasus ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks *Continuity of Care* dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Dalam penyusunan laporan ini penulis mendapatkan bantuan dan dukungan berbagai pihak, maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S. Kep., Ns., S.Tr.Keb., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar,
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar,
3. Bdn. Ni Wayan Armini, S. ST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar,
4. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan laporan kasus ini,
5. Ni Nyoman Susila Wati, S.Keb, sebagai pembimbing lapangan di TPMB Ni Nyoman Susila Wati yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengambilan kasus dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan laporan kasus ini,

6. Ibu “AN” dan keluarga, selaku responden dalam laporan kasus ini yang telah bersedia berpartisipasi,
7. Seluruh dosen dan pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah membantu selama proses penyusunan laporan kasus ini,
8. Pihak lain yang memberikan dukungan dalam penyusunan laporan ini, yang tidak bisa penulis sebut satu per satu.

Penulis menyadari laporan kasus ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini.

Denpasar, Oktober 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Sriningsih

NIM : P07124324213

Program Studi : Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat: Banjar Dinas Yeh Malet Kaja, Desa Belumbang, Kecamatan Kerambitan,
Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan pada Ibu AN Umur 25 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 19 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas" adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa laporan Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Oktober 2025
Yang membuat pernyataan



Ni Wayan Sriningsih
NIM. P07124324213

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.	4
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Konsep Asuhan Kebidanan	6
2. Konsep Dasar Kehamilan	6
4. Konsep Dasar Persalinan	25
5. Konsep Dasar Masa Nifas	34
6. Asuhan Kebidanan pada Bayi	47

B. Kerangka Pikir	62
BAB III METODE PENENTUAN KASUS	
A. Informasi Klien / Keluarga	63
B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan	71
C. Jadwal Kegiatan.....	72
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Hasil	73
B. Pembahasan	108
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	120
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA.	122
LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perhitungan Berat Badan Berdasarkan Tabel IMT	7
Tabel 2	Skrining Status Imunisasi Tetanus	8
Tabel 3	Involusi Uterus	36
Tabel 4	Hasil Pemeriksaan Ibu “AN” Umur 25 Tahun Primigravida	65
Tabel 5	Jadwal Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu “AN” dari Usia Kehamilan 19 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas.....	73
Tabel 6	Catatan Perkembangan Ibu “AN” beserta Janinnya yang Menerima Asuhan Kebidanan selama masa Kehamilan secara Komprehensif di TPMB Ni Komang Susila Wati	74
Tabel 7	Catatan Perkembangan Ibu “AN” beserta Bayi Baru Lahir yang Menerima Asuhan Kebidanan pada masa Persalinan/kelahiran Secara Komprehensif di RSUD Tabanan	84
Tabel 8	Catatan Perkembangan Ibu “AN” yang Menerima Asuhan Kebidanan pada masa Nifas Secara Komprehensif di RSUD Tabanan dan Kunjungan Rumah	96
Tabel 9	Catatan Perkembangan Neonatus dan Bayi 29-42 Hari Ibu “AN” yang Menerima Asuhan Kebidanan pada Masa Neonatus Secara Komprehensif.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Posisi Duduk dan Bersila	21
Gambar 2. Gerakan Rileks	21
Gambar 3. Gerakan Lengan dan Punggung	22
Gambar 4. Mengayuh Sepeda	22
Gambar 5. Otot Panggul	23
Gambar 6. Gerakan Punggung	23
Gambar 7. Gerakan Menghilangkan Punggung Pegal	24
Gambar 8. Gerakan Mencegah Sungsang	24
Gambar 9. Gerakan Kegel	25
Gambar 10. Gerakan Jongkok	25
Gambar 11. Gerakan Kupu-Kupu	25
Gambar 12. Pijat Oksitosin	44
Gambar 13. Gerakan Nifas Pertama.....	45
Gambar 14. Gerakan Nifas Kedua	45
Gambar 15. Gerakan Nifas Ketiga	45
Gambar 16. Gerakan Nifas Keempat	46
Gambar 17. Gerakan Nifas Kelima	46
Gambar 18. Gerakan Senam Kegel	47
Gambar 19. NSO <i>Chart</i>	51
Gambar 20. <i>Caress Love</i>	57
Gambar 21. <i>Relax</i>	58
Gambar 22. <i>Smile</i>	58
Gambar 23. <i>Butterfly</i>	58
Gambar 24. <i>Cross</i>	59
Gambar 25. Gerakan Mengayuh	59
Gambar 26. Gerakan <i>I Love You</i>	60
Gambar 27. <i>Rolling</i>	60

Gambar 28. <i>Squeezing</i>	60
Gambar 29. <i>Go Back-Forward</i>	61
Gambar 30. <i>Slip</i>	61
Gambar 31. <i>Spiral</i>	61
Gambar 32. Bagan Kerangka Konsep	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus	127
Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus	128
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	129
Lampiran 4 Surat Izin Mengasuh Pasien	130
Lampiran 5 Surat Izin Mengasuh Pasien dari TPMB	131
Lampiran 6 Partograf	132
Lampiran 7 Bukti Publikasi	134
Lampiran 8 Instrumen EPDS	135
Lampiran 9 Uji Turnitin	139
Lampiran 10 Dokumentasi Asuhan	146
Lampiran 11 Bimbingan COC di SIAK.....	150
Lampiran 12 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	151